

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian yang didapatkan saat kehamilan, ibu mengeluh sering kencing terutama pada malam hari sejak kehamilan 35 minggu sampai menjelang akan bersalin. Maka sapat disimpulkan sering kencing yang dirasakan ibu masih dalam kondisi yang fisiologis. Pada proses persalinan ibu mengeluh perut terasa kenceng-kenceng semakin sering dan keluar lendir bercampur darah dan tidak merasakan air ketuban merembes. Pada nifas ibu mengeluh perut terasa mulas dan pada pengkajian bayi baru lahir, bayi hanya diberi minum ASI dan tanpa ditambah susu formula.

Berdasarkan hasil data obyektif, pada kehamilan dengan keluhan sering kencing masih tetap dirasakan sampai menjelang persalinan, ibu melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan ANC terpadu dimana ibu mulai melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap, sudah mencakup K1 dan K4, dan ibu selama kehamilan tidak menunjukkan adanya pre eklamsi jika dilihat dari MAP, ROT dan IMT namun pemeriksaan Hemoglobin ibu dilakukan pada Trimester III saja dan selama kehamilan ibu mendapatkan tablet Fe sebanyak 30 tablet. Pada persalinan ibu mengeluh perutnya terasa kenceng-kenceng, keluar

lendir bercampur dengan darah dan tidak ada air ketuban yang merembes, tidak ada komplikasi yang menyertainya persalinan ibu berjalan dengan lancar namun pada saat IMD hanya dilakukan 30 menit. Pada masa nifas tidak ada tanda-tanda bahaya masa nifas, serta pada BBL tidak mengalami tanda bahaya pada BBL, bayi telah diberikan imunisasi hepatitis B pada saat bayi akan pulang.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang diperoleh pada kehamilan yaitu G2 P1 A0 usia kehamilan 35 minggu dengan sering kencing, tunggal hidup. Pada saat persalinana didapatkan diagnosa G2 P2 A0 usia kehamilan 38 minggu 3 hari inpartu kala 1 fase aktif, janin hidup, tunggal. Pada masa nifas didapatkan diagnosa P2 A0 2 jam nifas dengan keluahan perut terasa mulas. Pada nifas hari ke 6 hari keadaan umum ibu baik dan pada kunjungan ke 2 didapatn diagnosa P2 A0 nifas hari ke 14. Pada BBL didapt diagnose Neonatus Cukup Bulan sesuai Masa Kehamilan usia 6 jam. Pada kunjungan BBL didapatkan diagnosa Neonatus Cukup Bulan sesuai Masa Kehamilan usia 6 hari dan 14 hari.

5.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Berdsarkan perencanaan asuhan kebidanan yang sudah diberikan secara menyeluruh pada masa kehamilan, dengan menggunakan pendekatan kepada ibu dan keluarga memberikan informasi tentang hasil pemeriksaan, memberikan KIE tentang penyebab sering kencing dan cara mengatasinya, menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan hemoglobin pada Trimester III karena pada Trimester I

tidak melakukan pemeriksaan hemoglobin, menganjurkan ibu selama kehamilan melakukan imunisasi TT 4, namun ibu tidak melakukan imunisasi TT selama kehamilan dan ibu selama kehamilan mendapatkan tablet zat besi (Fe) sebanyak 30 tablet yang seharusnya mengkonsumsi zat besi (Fe) minimal 90 tablet.

Pada proses persalinan asuhan yang diberikan asuhan sayang ibu, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan, obat-obatan tempat alat dan penolong, pada langkag APN ke-33 IMD dilakukan kurang dari 1 jam. Asuhan yang diberikan pada masa nifas yaitu menjelaskan tanda bahaya masa nifas, menjelaskan tentang mulas yang fisiologis, serta memberikan KIE tentang nutrisi, mobilisasi, ASI eksklusif, personal hygiene dan berikan terapi obat seperti penambah darah 1x1 dan paracetamol 3x1. Pada perencanaan asuhan kebidanan pada BBL diberikan KIE tentang perawatan tali pusat, pemberian VIT K setelah bayi baru lahir dan imunisasi Hepatitis B diberikan ketika bayi akan pulang, dan menjadwalkan imunisasi berikutnya.

5.1.4 Pelaksanaan Asuhan Kebidanan

Berdasarkan pelaksanaan kehamilan didapatkan kesenjangan bahwa ibu hamil hanya melakukan pemeriksaan hemoglobin pada Trimester III saja pada UK 37 minggu 3 hari, sedangkan pada trimester I tidak dilakukan pemeriksaan hemoglobin, ibu tidak melakukan imunisasi TT selama kehamilan sehingga status TT4 belum tercapai, selama kehamilan ibu mendapatkan zat besi (Fe) sebanyak 30 tablet dimulai dari kontak pertama. Sedangkan pada perencanaan asuhan persalinan

terdapat kesenjangan yaitu perencanaan IMD kurang dari 1 jam pada langkah APN ke-33 dan pemberian imunisasi hepatitis B pada langkah APN ke-45 diberikan saat bayi akan pulang usia 1 hari

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.1.6 Dokumentasi Asuhan Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan KepMenKes No 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan Kebidanan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan memperhatikan sikap, ketrampilan dan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi lahan penelitian BPM Hj. Istiqomah Surabaya

Instansi pelayanan disarankan meningkatkan pelayanan kesehatan melalui evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai wewenang

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.